

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti memakai jenis penelitian lapangan (*field research*) merupakan penelitian yang dilakukan agar menggali hasil penelitian serta mencari data dengan terjun langsung ke lapangan. Penelitian lapangan perlu mengumpulkan data-data yang didapat langsung dari lokasi penelitian dengan menggunakan informasi yang didapat dari subjek penelitian melalui instrument pengumpulan data yaitu observasi serta wawancara.¹

Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif deskriptif, yakni data diawali dengan wawancara dan catatan lainnya. Bogdan dan Taylor menjelaskan, pendekatan jenis ini akan menghasilkan data deskriptif berupa penjelasan tertulis atau lisan dari beberapa orang yang akan kita teliti.² Jenis penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan mengenai keadaan lapangan yang akan diteliti dan diamati berdasar fakta-fakta yang ditemukan di lapangan. Penelitian ini bermaksud mengungkapkan secara mendalam tentang dinamika psikologis mahasiswa perokok yang *relapse* di UIN Antasari Banjarmasin.

¹Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012) 186.

²Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, 186.

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di kota Banjarmasin provinsi Kalimantan Selatan, di ranah/ruang lingkup kampus UIN Antasari Banjarmasin. Dikarenakan adanya pandemic, maka penelitian ini juga dilaksanakan di rumah masing-masing subjek penelitian.

2. Kedudukan Peneliti

Pada penelitian kualitatif, peneliti hadir sebagai instrument serta pengumpul data. Adanya peneliti mutlak diperlukan, sebab disamping meneliti, peneliti juga bertindak sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif pada pengumpulan data melalui subjek maupun objek dilakukan oleh peneliti. Sebab itu, peneliti di lapangan sangat mutlak hadir serta terjun langsung saat melakukan penelitian. Berkenaan dalam pengumpulan data, peneliti berusaha menciptakan hubungan baik bersama subjek yang menjadi sumber data agar data yang didapat benar adanya (valid).³

Pada penelitian ini, kedudukan peneliti pada penelitian kualitatif cukup kompleks. Ia menjadi pelaksana, pengumpul data, perencana, analisis, penafsir data, serta pada akhirnya ia menjadi pelopor hasil penelitiannya.⁴

Berdasarkan pernyataan yang ada, adanya peneliti sebagai instrument, juga menjadi faktor penting atas semua kegiatan penelitian ini. Sebab kedalaman serta ketajaman pada menganalisis data tergantung pada peneliti. Pada pelaksanaan penelitian ini, peneliti akan terjun ke lapangan semenjak diberi izin untuk

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Dalam Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 1.

⁴Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2000), 168.

melaksanakan penelitian, yakni dengan cara mendatangi lokasi penelitian atau mendatangi subjek sesuai dengan waktu yang telah disepakati bersama.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, subjek penelitian adalah orang, tempat, atau benda yang sedang diamati. Adapun subjek pada penelitian ini ialah mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang terpilih sebagai subjek penelitian.

Objek penelitian dapat diartikan sebagai sesuatu yang menjadi sasaran, topik pembicaraan, atau konflik yang akan kita teliti. Sugiyono menjelaskan, objek penelitian merupakan sebuah atribut dari seseorang atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti agar di pelajari lalu kemudian ditarik kesimpulannya. Objek pada penelitian ini ialah dinamika psikologis dari mahasiswa perokok yang *relapse*.

Adapun subjek penelitian yang sudah peneliti tetapkan dalam penelitian ini diantaranya:

- a. Mahasiswa UIN Antasari yang masih berstatus aktif sebagai mahasiswa.
- b. Mahasiswa UIN Antasari yang aktif sebagai perokok.
- c. Mahasiswa UIN Antasari yang pernah mengalami masa *relapse* merokok dalam rentang 2 sampai 4 tahun.
- d. Mahasiswa UIN Antasari yang berjenis kelamin laki-laki.
- e. Mahasiswa UIN Antasari yang menyatakan kesediaannya untuk menjadi subjek.

C. Sumber Data

Dalam hal ini, agar mendapat data penelitian yang valid, peneliti menggali dari beberapa sumber, diantaranya:

- a. Subjek, seseorang yang memberikan informasi secara langsung dalam penelitian ini, yakni mahasiswa perokok *relapse* di UIN Antasari Banjarmasin.
- b. Informan, yakni orang-orang terdekat dari subjek yang bisa memberikan informasi tambahan terkait tujuan penelitian ini seperti orang tua, saudara ataupun teman-teman terdekat dari subjek.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan kumpulan informasi yang diperoleh dari sebuah pengamatan, baik berupa angka, symbol, serta penjelasan. *Webster New World Dictionary* mendefinisikan data sebagai *things known or assumed*, artinya data itu sebuah hal yang diketahui atau dianggap ada. Sedangkan sumber data yang dimaksud pada penelitian merupakan subjek dari mana data itu bisa didapatkan.⁵

Pada situasi pandemik ini, peneliti mengumpulkan data dengan cara mendatangi subjek di kediamannya atau di tempat yang sudah menjadi kesepakatan, dan sesekali berkomunikasi lewat *whatsapp*, dikarenakan bertemu di tempat subjek kuliah masih belum memungkinkan. Pada penelitian ini, peneliti memakai beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

⁵Adik Wibowo, *Metodologi Penelitian Praktis Bidang Kesehatan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), 56-67.

a. Wawancara

Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data melalui wawancara, yakni sebuah kegiatan yang dilaksanakan agar mendapatkan informasi langsung dengan mengajukan beberapa pertanyaan dan menggunakan panduan wawancara yang sudah dipersiapkan oleh peneliti kepada subjek.⁶

Pada penelitian ini, wawancara yang dilaksanakan adalah wawancara semi terstruktur, yaitu wawancara yang berlangsung mengacu pada satu rangkaian pertanyaan terbuka. Metode ini memungkinkan pertanyaan baru muncul karena jawaban yang diberikan peneliti sehingga selama sesi berlangsung penggalian informasi dapat dilakukan lebih mendalam. Jenis wawancara ini dipilih karena bersifat setting natural, fleksibel, serta menekankan kedalaman bahasan supaya diperoleh data yang lengkap bertujuan menggali data sebanyak mungkin dari subjek.⁷ Wawancara ini memiliki tujuan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang dinamika psikologis pada mahasiswa perokok yang *relapse* serta faktor-faktor apa saja yang menyebabkan mahasiswa *relapse* kembali menjadi perokok.

b. Observasi

Observasi merupakan teknik pengamatan dan teknik pencatatan yang sistematis, guna membantu memperoleh data yang mendasari pernyataan spesifik dari seseorang sekelompok orang yang tercermin dari perilaku agar kemudian bisa

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2011), 204.

⁷Haris Hardiansyah, *Metedologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2015), 85.

dimaknakan.⁸ Observasi juga bermakna sebagai beberapa cara mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan mengamati tingkah laku seseorang atau sekelompok orang yang diteliti secara langsung.⁹

E. Teknik Pengolahan Data

Pada penelitian ini, teknik pengolahan data yaitu:

- a. Editing: sesudah data yang digali sudah terkumpul, diteliti serta dicocokkan kembali atas beberapa jawaban atau berbagai data yang dimaksudkan.
- b. Koding: dilaksanakan agar mengklasifikasi data dengan cara memberi kode atas tiap data yang didapat agar dapat disajikan serta diinterpretasikan.
- c. Klasifikasi: setelah selesai koding, data dari jawaban yang diberikan oleh para subjek diadakan pengelompokan sesuai dengan jenisnya agar tidak sulit dianalisa serta disimpulkan dalam menjawab rumusan masalah yang dikemukakan pada penelitian.¹⁰

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang didapat dari hasil wawancara dan catatan lapangan, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam beberapa unit,

⁸Sulisworo Kusdiyati dan Irfan Fahmi, *Observasi Psikologi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), 3.

⁹Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarasin: Antasari Press, 2011) 80.

¹⁰S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 158.

melaksanakan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilah-milih yang lebih penting dan yang hendak dipelajari serta mengolah kesimpulan sehingga mudah dimengerti oleh seseorang dan yang lainnya.¹¹ Analisis data kualitatif dilaksanakan bersamaan dengan proses pengumpulan data berlangsung, beberapa kegiatan tersebut dilaksanakan juga selama hingga setelah terkumpulnya data.

Pada penelitian ini, teknik analisis data mengacu pada konsep teori (Milles dan Huberman 2014) yakni:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada pengabstrakan, penyederhanaan, transformasi data kasar yang timbul dari beberapa catatan data lapangan. Langkah yang dilakukan ialah pengkategorisasian dalam tiap masalah berupa uraian singkat.

b. Penyajian Data

Sesudah data direduksi, kemudian penyajian data. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun untuk memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan serta pengambilan tindakan. Pada penyimpulan ini, penyajian data berbentuk uraian naratif dan bagan. Di tahap ini, peneliti menyusun data yang relevan agar informasi yang ada bisa disimpulkan serta mempunyai arti.

c. Pengambilan Kesimpulan

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2011), 244.

Dari analisis reduksi data serta penyajian data, langkah terakhir ialah kesimpulan. Kesimpulan didapat dari sejumlah data yang telah direduksi serta data yang telah penulis sajikan.¹²

G. Prosedur Penelitian

1. Prosedur Pertama

- a. Penulis melakukan studi pendahuluan di kota Banjarmasin, telaah perpustakaan serta berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
- b. Mengajukan seminar proposal dan persetujuan judul dengan dosen penasehat akademik, dosen pembimbing dan dekan fakultas Ushuluddin dan Humaniora.

2. Prosedur Kedua

- a. Melaksanakan seminar proposal yang sudah disetujui.
- b. Meminta surat pengantar agar mendapatkan izin riset kepada bagian akademik untuk penelitian lapangan.
- c. Penulis melengkapi keperluan yang bersangkutan dengan sejumlah data yang ada di lapangan, diantaranya mempersiapkan instrument pengumpulan data yakni pedoman observasi wawancara.
- d. Uji plagiasi setelah data terhimpun dan skripsi selesai dirampungkan.
- e. Diperbanyak dan setelahnya siap diujikan serta dipertahankan dalam ujian munaqasyah skripsi, serta publikasi untuk publish di Jurnal Al Husna.

¹²Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif(dalam perspektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2014), 277.